

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimana penelitian ini menggunakan pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Pendekatan ini digunakan karena fokus penelitiannya dituntut untuk eksplorasi dalam menjelaskan jawaban dari masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Metode ini bisa memberikan rincian yang kompleks mengenai fenomena yang sulit ditangkap dan diungkapkan melalui metode kuantitatif.

Bogdan & Taylor menjelaskan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis, yang menghasilkan temuan melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.¹

Fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan MAN 1 Nganjuk dan Pengaruhnya Terhadap Minat Calon Peserta Didik Baru ” karena dengan adanya pertanyaan “bagaimana”, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode yang tepat karena dalam pendekatan ini peneliti hanya memiliki peluang yang

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Januari 2014), hlm 89.

kecil untuk melakukan kontrol terhadap objek penelitian. Alasan lain penulis menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, peneliti studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam yang sesuai apa yang terjadi pada lapangan studi. Mengingat bahwa jenis penelitian studi kasus ini sangat mementingkan deskripsi proses tentang apa, mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi, untuk mengarah pada pemahaman makna dari suatu fenomena yang dikaji.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan merupakan hal yang utama, karena peneliti akan turun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara optimal. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke MAN 1 Nganjuk. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan MAN 1 Nganjuk dan Pengaruhnya Terhadap Minat Calon Peserta Didik Baru.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik

dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

MAN 1 Nganjuk dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian. MAN 1 Nganjuk merupakan sekolah pendidikan islam yang setingkat dengan SMA yang berada di kecamatan kertosono yang lebih tepatnya berlokasi di Jl. KH. Abdul Fattah, Nglawak, Kertosono, Nganjuk, Jawa Timur. Lokasi sekolah ini bisa dikatakan strategis karena keberadaanya cukup dekat dengan pusat keramaian di kecamatan Kertosono. MAN 1 Nganjuk dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan kosep penelitian yang dimana lembaga pendidikan ini dinilai memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memasarkan jasa pendidikanya. Berikut sekilas tentang MAN 1 Nganjuk :

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah , unggul, terampil, dan peduli lingkungan.

2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas islam, membangun organisasi yang sehat dan solid atas dasar saling asah,asih

dan asuh, menyelenggarakan ekstrakurikuler untuk membangun sikap mandiri dan peduli lingkungan, meningkatkan profesionalisme guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga, menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan, menumbuh kembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik, menanamkan sikap dan pengetahuan tentang lingkungan hidup, melaksanakan pelestarian dan pemanfaatan tanaman toga dan sayuran, menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion-FGD*) dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat

diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, laporan, arsip dan lain-lain.² Maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung berupa wawancara yang dimana wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Humas, guru, siswa, serta obsevasi langsung pada kegiatan pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini yakni secara tidak langsung yang berupa dokumen atau laporan yang relevan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.³ Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara

² Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 57.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Januari 2014), hlm 121.

langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Teknik observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengamati kegiatan secara langsung bagaimana proses strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi minat calon peserta didik baru.

2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁴ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menetapkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan sekolah dalam mempengaruhi minat calon peserta didik baru. Wawancara yang dilakukan ini ditujukan kepada pihak-pihak yang tertera pada sumber data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berupa dokumen-dokumen asli yang tertulis. Studi dokumen digunakan untuk memperoleh informasi/ data

⁴*Ibid*, hlm 125.

tentang profil sekolah, identitas sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data tamu sekolah, data prestasi yang pernah dicapai sekolah, berbagai jadwal kegiatan sekolah dan data sarana prasarana sekolah. Dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian sehingga dapat ditampilkan gambaran mengenai objek dari penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan - pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran, Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban. Wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara

berlangsung. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Humas, guru, siswa, orang tua siswa.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Waka Humas	Guru	Siswa
1	Strategi	Segmentasi			
	Pemasaran	Targenting			
	Jasa	Positioning			
	Pendidika	Bauran Pemasaran			
2	Minat Peserta	Faktor Internal			
	Didik Baru	Faktor Eksternal			

2. Instrumen Observasi

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan proses strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi minat calon peserta didik baru.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Instrumen Observasi Penelitian

No	Dimensi	Sub Dimensi
1	Sarana dan Prasarana Madrasah	Kantor Kepala Madrasah

	Ruang Guru
	Ruang Kelas
	Lapangan Olahraga
	Lahan Parkir
	UKS
	Laboratorium Komputer
	Laboratorium Bahasa
	Laboratorium Ipa
	Masjid
	Aula
	Kantin

3. Instrumen Dokumentasi

Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi Penelitian

No	Dokumen
1	Sarana dan Prasaran Madrasah
2	Banner
3	Spanduk

4	Brosur
5	<i>Website</i>
6	<i>Social Media</i>
7	<i>Youtube Channel</i>
8	Foto Kegiatan
9	Prestasi Peserta Didik
10	Daftar pembiayaan
11	Program Sekolah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁵ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan ketentuan pengamatan, dan triangulasi.

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabsahan data dengan teliti dan ketekunan mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti mengumpulkan data dan analisis data dengan konsisten. Mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara teliti,

⁵ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA 2017), hlm 100.

terperinci, dan terus menerus secara bertahap selama proses penelitian di lapangan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penulis melakukan pengecekan kembali temuan dari berbagai sumber, maka yang ditrianggulasikan adalah hasil yang didapat dari wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait pelaksanaan pemasaran sekolah dalam mempengaruhi minat calon peserta didik baru.

Peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Pada teknik triangulasi sumber data adalah cara membandingkan data dan melakukan pengecekan informasi yang dapat dari satu sumber dengan sumber lainnya dalam hal ini yakni membandingkan hasil wawancara antara satu narasumber lainnya yang berkaitan. Selanjutnya triangulasi teknik yaitu melakukan validasi data melalui teknik yang berbeda. Dengan cara membandingkan keselarasan antara wawancara dengan pihak terkait, observasi dilapangan, dan dibuktikan dengan arsip dookumen yang ada, sehingga kebenaran data yang diperoleh dapat akurat.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Moleong mengataka bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan ini dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian

⁶ Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 97-98.

kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Teknik ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

I. Tahap Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan. Berikut tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama dilapangan maupun dalam penyusunan laporan.

Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian :

- a) Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat.
- b) Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti.

- c) Perumusan masalah, yang didalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan.
- d) Tujuan dan manfaat dari penelitian.
- e) Telaah pustaka.

2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perencanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi :

- a) Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data.
- b) Pengolahan data, memilih data, mengkategorikan jenis data, mengkode dan mentabulasinya.
- c) Proses menganalisis data yang sudah didapatkan.
- d) Penafsiran dari hasil analisis data penelitian.
- e) Kesimpulan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan laporan diantaranya :

- a) Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaga.
- b) Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.